
DOKUMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA USAHA MIKRO MANTEP KITCHEN JAYA PRODUCTION

Dyah Puspitasari Sunaryo Putri, Ihsan Supono, Prayoga Bakti

Universitas Pamulang

Dosen01507@unpam.ac.id

Abstract

Coaching the micro-enterprises is one of the Community Service (PKM) activities at Pamulang University. This current activity is the second phase of PKM activity at Mantep Kitchen Jaya Production. The first stage is to provide guidance on awareness of quality management, which introduces and conducts gap analysis on Mantep Kitchen Jaya Production's micro-enterprises in terms of to what extent this micro-business aware of quality management. The result of the analysis is that recommendations are given to improve quality management. One of the recommendations given is that the Mantep Kitchen Jaya Production micro business needs to start implementing a documentation system in accordance with the rules of ISO 9001:2015. Therefore, the second PKM activity is to build awareness of the quality management system documentation. This second phase of activity, which was carried out for 2.5 months, implemented 3 steps: (1) Coordination and Planning, (2) Documentation Adjustment, and (3) ISO 9001 Documentation in the form of forms tailored to the needs of the business partners. With the form that is part of the documentation, the micro business owner of Mantep Kitchen Jaya Production can find out how to apply documentation to the quality management system.

Keywords: *Awareness, Quality Management, Documentation*

Abstrak

Pembinaan kepada usaha mikro merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Pamulang. Kegiatan PKM saat ini merupakan kegiatan PKM tahap kedua di Mantep Kitchen Jaya Production, pada tahap pertama adalah melakukan pembinaan tentang *awareness* akan manajemen mutu dimana memberi pengenalan serta melakukan analisis gap terhadap usaha mikro Mantep Kitchen Jaya Production sejauh mana *awareness* usaha mikro tersebut terhadap manajemen mutu. Dari hasil analisis tersebut akan diberikan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen mutu. Salah satu rekomendasi yang diberikan adalah usaha mikro Mantep Kitchen Jaya Production perlu mulai menerapkan sistem dokumentasi sesuai dengan kaidah ISO 9001:2015. Berdasarkan hal tersebut, maka pada kegiatan PKM kedua ini adalah melakukan pembinaan *awareness* dokumentasi sistem manajemen mutu. Pada tahap kedua ini dilakukan selama 2.5 bulan, dengan 3 langkah : (1) Koordinasi dan Perencanaan, (2) Penyesuaian Dokumentasi, dan (3) Dokumentasi ISO 9001 dalam bentuk formulir yang disesuaikan dengan Kebutuhan Mitra Usaha. Dengan formulir yang merupakan bagian dari dokumentasi tersebut, pemilik usaha mikro Mantep Kitchen Jaya Production dapat mengetahui bagaimana penerapan dokumentasi pada sistem manajemen mutu.

Kata Kunci: *Awareness, Manajemen Mutu, Dokumentasi*

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran cukup besar dalam perekonomian nasional (Mubarok et al, 2020). Mantep Kitchen Jaya Production adalah usaha mikro yang bergerak pada bidang makanan yaitu pembuatan bakso dalam berbagai varian. Usaha tersebut berklokasi di Griya Cendikia RT 014 RW 006 Blok J2, No 11A, Kelurahan Curug, Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1 : Bakso Hasil Produksi Usaha Mikro Mantep Kitchen Jaya Production

Pada PKM tahap pertama sebelumnya yaitu analisis *awareness* sistem manajemen mutu dengan menggunakan metode wawancara yang menghasilkan rekomendasi, salah satunya adalah Perlu dilakukan PKM lanjutan terkait dengan usaha pemenuhan atas kaidah ISO 9001:2015 di mitra usaha mikro yang sama yaitu Mantep Kitchen Jaya Production. Tahap selanjutnya adalah implementasinya secara formal, dimana implikasi keberhasilan dari kegiatan ini adalah keinginan pemilik usaha mikro untuk mengimplementasikan manajemen mutu secara formal (Putri et al, 2021).

Manajemen mutu merupakan sistem manajemen yang mengawasi seluruh proses baik kegiatan maupun tugas dalam sebuah organisasi yang bertujuan memastikan bahwa

produk dan layanan yang ditawarkan serta penggunaan sarana bersifat konsisten (Jamaludin, 2020). Sistem manajemen mutu telah banyak dikembangkan dalam standar ISO 9001 yaitu standar yang berisi persyaratan sistem manajemen mutu yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization (Tukiran, 2016).

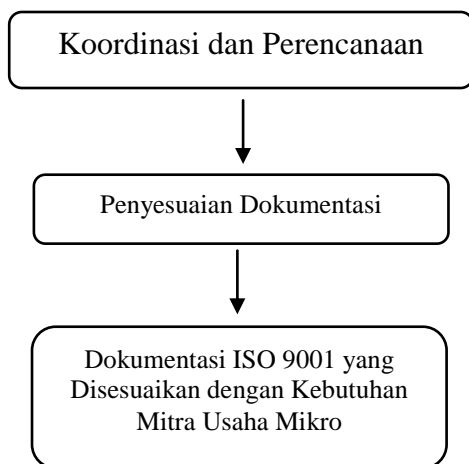
Penerapan ISO 9001 membutuhkan sistem yang terdokumentasi dan hal tersebut jarang dilakukan oleh UMKM dalam bidang pangan (Muhandri, T et al, 2016). Penerapan Standar memberikan manfaat bagi UMKM diantaranya adalah membantu mampu bersaing dengan perusahaan lebih besar, memberi peluang akses pasar ekspor, dan memberikan praktik terbaik pada operasi perusahaan (Nainggolan dan Purwanggono, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Tim PKM dari Universitas Pamulang dengan jumlah 3 dosen bersama 5 mahasiswa mengadakan pembinaan kepada usaha mikro Mantep Kitchen Jaya Production dengan tema “**Awareness Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu Pada Usaha Mikro Mantep Kitchen Jaya Production**”.

Tujuan dari kegiatan ini adalah difokuskan pada dokumentasi untuk implementasi Mantep Kitchen Jaya Production.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada PKM adalah melakukan beberapakali kunjungan untuk menyesuaikan dokumentasi ISO 9001 setiap klausalnya dengan kebutuhan sistem mutu mitra usaha mikro. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan 3 tahap langkah adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Tahapan Kegiatan

1. Koordinasi dan Perencanaan

Dalam tahapan ini, bersama tiga dosen dan lima mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pamulang membagi peran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Koordinasi dan Perencanaan

No	Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1.	Dokumentasi ISO 9001	Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti Sadam Hadi Pranata Husaini
2.	Penyesuaian dokumentasi ISO 9001 dengan usaha Mitra tiap Klausal	Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti
3.	Dokumentasi Kegiatan PKM	Sadam Hadi Pranata Husaini Mia Widiyanti Faqri Ardidiansyah Ahmad Fahri Syiradz Muhamad Abdul Ghofur
4.	Penyusunan dokumen ISO 9001 yang telah disesuaikan	Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti Sadam Hadi Pranata Husaini
5.	Penyerahan	Dyah Puspitasari Sunaryo

	rekomendasi	Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti
6.	Penyusunan laporan kegiatan	Dyah Puspitasari Sunaryo Putri

2. Penyesuaian Dokumentasi

Pada kegiatan ini team PKM melakukan penyesuaian dokumentasi ISO 9001 dengan kondisi dan kebutuhan dari mitra usaha mikro. Dokumentasi tersebut berupa formulir terdiri dari adalah sebagai berikut:

- a. Profil usaha mikro adalah meliputi latar belakang
- b. Visi dan misi
- c. Ruang lingkup dan pengecualian ISO 9001
- d. Konteks organisasi
- e. Business Process Mapping
- f. Kebijakan mutu
- g. *Job description*
- h. *Risk Assesment*
- i. Strategi pencapaian sasaran mutu
- j. HRD
- k. Daftar Informasi terdokumentasi
- l. *Control plan*
- m. Perencanaan produksi
- n. *Maintenance*
- o. Kalibrasi
- p. Marketing
- q. Pembelian
- r. Gudang.

Pelaksanaan pada PKM dilakukan beberapa kali kunjungan ke tempat mitra Usaha mikro untuk melakukan koordinasi dan diskusi. Dengan pendekatan *kaji tindak* pada bimbingan teknis dengan menggunakan prinsip membantu menemukan pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam memecahkan masalah (Karwati : 2016). Wawancara ditujukan untuk mendapatkan penyesuaian tentang dokumentasi manajemen mutu ISO 9001.

3. Dokumentasi ISO 9001 yang Disesuaikan dengan Kebutuhan Mitra Usaha mikro

Pada tahap ini team PKM menyiapkan dokumentasi ISO 9001 yang disesuaikan, 1 berkas dokumentasi ISO 9001 untuk mitra

usaha mikro terkait serta laporan kegiatan PKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan selama 2.5 bulan tercatat mulai dari 11 Maret ampai 31 Mei 2021. Output dari kegiatan PKM ini adalah formulir dokumentasi sistem manajemen mutu yang telah disesuaikan dengan kondisi usaha mikro Mantep Kitchen Jaya Production. Adapun hasil penyesuaian formulir dengan kondisi usaha mikro mitra PKM adalah sebagai berikut :

- a. Profil usaha mikro adalah meliputi latar belakang mitra usaha mikro
- b. Visi dan misi mitra usaha mikro
- c. Ruang lingkup dan pengecualian ISO 9001 di mitra usaha mikro
- d. Konteks organisasi
- e. Business Process Mapping
- f. Kebijakan mutu
- g. *Job description*
- h. *Risk Assesment*
- i. Strategi pencapaian sasaran mutu
- j. HRD
- k. *Control plan*
- l. Perencanaan produksi
- m. Jadwal perawatan mesin
- n. Laporan keluhan pelanggan
- o. Kartu stock.



Gambar 3. Melakukan Koordinasi dengan Mitra Usaha Mikro untuk PKM Tahap Kedua

Setelah ketiga tahapan dilakukan pada tanggal 30 Mei 2021, team PKM kembali melakukan kunjungan untuk penyerahan formulir yang

merupakan bagian dari dokumentasi sistem manajemen mutu untuk Mantep Kitchen Jaya Production, meskipun PKM pada tahap ini berakhir dengan penyerahan, namun tim PKM siap membantu apabila ada hal-hal teknis yang ingin dipahami lebih dalam oleh pemilik Mitra PKM.



Gambar 4 : Penyerahan Formulir Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu



Gambar 5 : Kegiatan PKM Pada Usaha Mikro Mantep Kitchen Jaya Production Tahap Kedua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM tahap kedua pada usaha mikro Mantep Kitchen Jaya Production dengan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1. Setelah tahap awal PKM dengan melakukan analisis awareness sistem manajemen mutu, dilanjutkan ke tahap implementasi yaitu dokumentasi sistem

manajemen mutu pada Mantep Kitchen Jaya Production.

2. Pada tahap dokumentasi sistem manajemen mutu ini perlu menyesuaikan dengan kondisi mitra usaha mikro.
3. Output dari kegiatan PKM ini adalah berupa formulir dokumentasi sistem manajemen mutu, diharapkan memberi pemahamansertapemahamanuntukmeningkatkan sistem mutu usahanya

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mitra usaha mikro perlu mempelajari formulir dokumentasi yang telah diberikan.
2. Mitra usaha mikro perlu melakukan implementasi secara formal dokumentasi sistem manajemen mutu, sehingga proses kegiatan usaha dapat dilakukan secara konsisten dan memberikan praktik terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Ganar, Y. B., Sahroni, S., Zulfitra, Z., Apriansyah, M., & Susanto, S. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Wisata Goa Gudawang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83-87.
- Jamaludin, J., Rahayu, S., Sulistiani, S., Prasetyo, H., & Ishak, G. (2020). PENGENALAN STANDAR ISO DALAM MENINGKATKAN KINERJA SDM PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IHSAN. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(2), 42-55.
- Karwati, L. (2016). Prinsip Andragogi Pada Performasi Tutor Program Pendidikan Luar Sekolah. *Jendela PLS*, 1(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Muhandri, T., Herawati, D., Budi, F. S., Nuraida, L., Koswara, S., Agista, A. Z., & Sukmawati, Y. (2016). Kesiapan usaha mikro kecil menengah pangan dalam penerapan ISO 9001: 2008 (studi kasus di Palu, Sulawesi Tengah). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 61-66.
- Nainggolan, K. N., & Purwanggono, B. (2019). Proyeksi Manfaat Ekonomi dari Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan Menggunakan Metodologi ISO pada UMKM Garam. *Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi*, 2019, 323-332.
- Putri, D. P. S., Supono, I., & Bakti, P. (2021). AWARENESS SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA UMKM MANTEP KITCHEN JAYA PRODUCTION. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 161-166.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DENGAN MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DI KAMPUNG SENGKOL RT 06/02 KELURAHAN MUNCUL KECAMATAN SETU TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.
- Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). Pengantar Hukum Bisnis.
- Tukiran, M. (2016). Membangun Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001: 2015. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).